

---

## Pengaruh Pendekatan Montessori Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B di RA Husna Al-Fauzan

<sup>1</sup> Hadis Purba

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: hadispurba@uinsu.ac.id

<sup>2</sup> Icut Aprillia

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: icutaprillia@gmail.com

<sup>3</sup> Raisah Armayanti Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: raisaharmayanti@uinsu.ac.id

---

*Article received* : 8 September 2020

*Review process* : 14 September 2020

*Article accepted* : 28 September 2020

*Article published* : 6 Oktober 2020

---

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di RA Husna Al-Fauzan, Jl. Ikan senangin No 2A Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai. Pada Tanggal 04 sampai 16 Maret 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Desain*. Populasi berjumlah 20 orang anak, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penentuan sampel menggunakan teknik total sampling. Rumusan masalah penelitian ini: Bagaimana pelaksanaan pendekatan Montessori, Bagaimana perkembangan sosial emosional, dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pendekatan Montessori terhadap perkembangan sosial emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pelaksanaan pendekatan Montessori (2) perkembangan sosial emosional anak (3) Pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan Montessori terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di RA Husna Al-Fauzan T. A 2019/2020. Hasil penelitian rata-rata kelas eksperimen *pre test* 612,5 dan rata-rata *post test* 857,5 dengan nilai tertinggi *post test* 92,5 dan nilai terendah *post test* 80. Kelas kontrol dengan rata-rata *pre test* 555 dan rata-rata nilai *post test* 755 dengan nilai tertinggi 75,5 dan terendah 70. Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $42,531 > 2,3060$  dengan angka signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dinyatakan ada pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan Montessori terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di RA Husna Al-Fauzan T. A 2019/2020.

Kata kunci: pendekatan montessori; perkembangan sosial emosional; pendidikan anak usia dini

### Abstract

*This research was conducted at RA Husna Al-Fauzan, Jl. Fish pleased with No. 2A East Binjai District, Binjai City. From 04 to 16 March 2020. The type of this research is quantitative experiment with Quasi Experimental Design with Non Equivalent Control Group Design type. The population numbered 20 children, because the total population is less than 100 then the determination of the sample using total sampling techniques. Formulation of the problem of this research: How is the implementation of the Montessori approach, How is social emotional development, and is there a significant influence between the implementation of the Montessori approach to social emotional development. This study aims to determine: (1) the implementation of the Montessori approach (2) the child's social emotional development (3) the significant influence between the application of the Montessori approach to the social emotional development of group B*

---

*children in RA Husna Al-Fauzan T. A 2019/2020. The results of the study average experimental class pre test 612,5 and 857,5 post test average, with the highest post test score 92,5 and the lowest post test score 80. Control class with an average pre test 555 and an average post test value 755, with the highest value 75,5 and the lowest 70. Hypothesis test results obtained  $t_{count} > t_{table}$  is  $42,531 > 2,3060$  with a significant number  $\alpha = 0,05$ . Thus  $H_0$ 's hypothesis was rejected and  $H_a$  was accepted so that it was stated that there was a significant influence from the application of the Montessori approach to the social emotional development of group B children in RA husna Al-Fauzan T.A 2019/2020. Keywords: Implementation of the Montessori Approach, Emotional social development*

*Keywords: montessori approach; social-emotional development; early childhood education*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan sosial adalah kemampuan seseorang dalam bertingkah laku dan berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial. Pada usia 5-6 tahun anak mulai belajar mengembangkan sosial dalam belajar memainkan peran sosial dalam aktivitas dengan teman sebayanya, dan mengembangkan sikap sosial terhadap individu lain dan aktivitas sosial yang berada di masyarakat. (Pito, 2012)

Menurut (Syamsu, 2011) Perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan atau interaksi sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi, dan moral agama. (Nasution, 2017) berpendapat bahwa lembaga pendidikan anak usia dini bertujuan membantu mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai moral agama, disiplin, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya.

Sosial merupakan proses belajar anak dalam menyesuaikan diri dengan norma, moral dan tradisi dalam sebuah kelompok Piaget menunjukkan adanya sifat egosentris yang tinggi pada anak karena anak belum dapat memahami perbedaan perspektif pikiran orang lain. Pada tahapan ini anak hanya mementingkan dirinya sendiri dan belum mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Anak belum mengerti bahwa lingkungan memiliki cara pandang yang berbeda dengan dirinya. Anak masih melakukan segala sesuatu demi dirinya sendiri bukan untuk orang lain.

Montessori menyatakan bahwa masa anak usia dini merupakan fase dimana anak-anak mempunyai keinginan yang kuat untuk meniru orang dewasa dan hal ini sangat diperlukan untuk pengembangan mereka, fase ini dikenal sebagai suatu kegiatan kehidupan praktis. Menurut Montessori, anak-anak memiliki potensi atau kekuatan dalam dirinya

untuk berkembang sendiri. Anak-anak memiliki hasrat alami untuk belajar dan bekerja, bersamaan dengan keinginan yang kuat untuk mendapatkan kesenangan. Anak lebih senang melakukan aktivitas dari pada sekedar dihibur atau dimanja. Anak tidak perlu berfikir bahwa belajar sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan.

Melalui pengamatan sementara yang peneliti lakukan di Raudhatul Athfal (RA) Husna Al-Fauzan terlihat bahwa perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sudah mulai berkembang dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari adanya materi perkembangan sosial yang diterapkan di sekolah tersebut meliputi disiplin, kerja sama, tolong menolong, simpati, empati dan tanggung jawab. Oleh karena itu, peneliti mencari tahu faktor apa yang membuat perkembangan sosial emosional anak disekolah tersebut berkembang dengan baik. Melalui pengamatan langsung serta informasi dari orang tua murid disekolah tersebut, dikatakan bahwa di sekolah tersebut menggunakan pendekatan Montessori didalam pembelajarannya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Desain*. (Maisarah, 2019) berpendapat bahwa tipe ini digunakan apabila terdapat dua kelompok sampel yang tidak dipilih secara random, kemudian salah satu kelompok menerapkan sebuah treatment sedangkan kelompok lainnya tidak, dan observasi (tes) diberikan sebelum dan setelah treatment. Dengan demikian, pada penelitian ini diterapkan treatment (pendekatan Montessori) pada salah satu kelompok, sedangkan kelompok lainnya tidak menggunakan treatment tersebut.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 20 orang anak kelompok B di RA Husna Al-Fauzan, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penentuan sampel menggunakan teknik total sampling atau seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, jumlah sampel dan populasi sama yaitu 20 orang anak kelompok B di RA Husna Al-Fauzan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan rubrik penilaian untuk mengukur perkembangan sosial emosional anak. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji hipotesis menggunakan rumus uji-t.

## C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Berikut ini hasil observasi perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan pelaksanaan pendekatan Montessori pada anak di RA Husna Al-Fauzan.

**Tabel 1. Nilai hasil observasi perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan pendekatan Montessori (kelompok Eksperimen)**

No	Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>
A01	50	80
A02	50	80
A03	52,5	80
A04	52,5	85
A05	57,5	87,5
A06	65	87,5
A07	67,5	87,5
A08	70	87,5
A09	72,5	90
A10	75	92,5
<b>Jumlah</b>	<b>612,5</b>	<b>857,5</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>61,25</b>	<b>85,75</b>
<b>Modus</b>	<b>50</b>	<b>87,5</b>
<b>Median</b>	<b>61,25</b>	<b>87,5</b>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi sosial emosional anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan pelaksanaan pendekatan Montessori *pre test* di kelompok eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 61,25 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 75, modusnya 50, dan mediannya 61,25. Kemudian hasil observasi dengan menggunakan pelaksanaan pendekatan Montessori serta tes soal *post test* di kelompok eksperimen dengan memperoleh rata-rata 35,5 dengan nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 42, modusnya 32 dan mediannya 35.

### 2. Hasil Observasi Kelas Kontrol

Berikut hasil observasi perkembangan sosial emosional anak menggunakan model pembelajaran kelompok yang sudah ada di sekolah pada anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA Husna Al-Fauzan.

**Tabel 2. Nilai hasil observasi perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan model pembelajaran kelompok (Kelompok Kontrol)**

No	Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>
B01	50	70
B02	50	70
B03	50	70
B04	52,5	70
B05	52,5	72,5
B06	55	75
B07	57,5	77,5
B08	60	80
B09	62,6	82,5
B10	65	87,5
<b>Jumlah</b>	<b>555</b>	<b>755</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>55,5</b>	<b>75,5</b>
<b>Modus</b>	<b>50</b>	<b>70</b>
<b>Median</b>	<b>53,75</b>	<b>73,75</b>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi sosial emosional anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan model pembelajaran kelompok pada kelas kontrol *pre test* diperoleh dengan nilai rata-rata 55,5 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 65, modusnya 50 dan mediannya 53,75. Kemudian *post test* pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran kelompok diperoleh dengan nilai rata-rata 75,5 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 87,5 modusnya 70 dan mediannya 73,75.

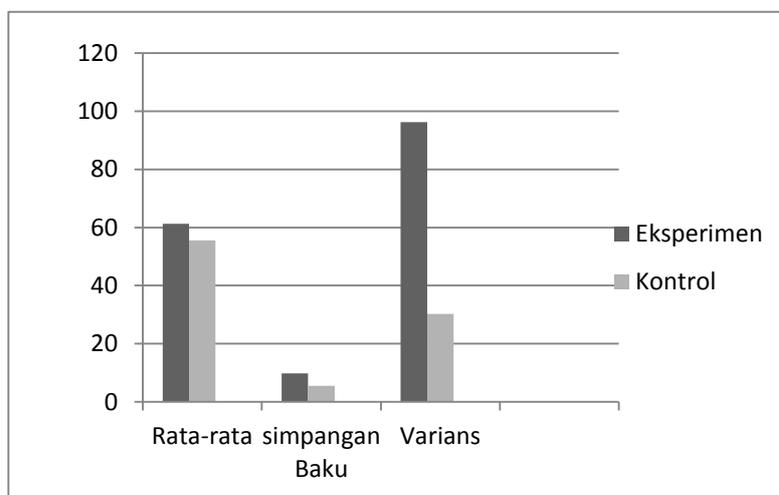
### **3. Nilai *Pre Test* Perkembangan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Dari hasil pemberian *pre test* di atas, diperoleh nilai rata-rata perkembangan sosial emosional anak dengan penerapan pendekatan Montessori pada kelompok eksperimen adalah 61,25 sedangkan nilai rata-rata kemampuan perkembangan sosial emosional anak dengan model pembelajaran kelompok pada kelompok kontrol adalah 55,5. Ternyata dari pengujian nilai *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan kelas yang berbeda memiliki kemampuan awal yang sama (normal). Berikut adalah ringkasan hasil *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

**Tabel 3. Hasil *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

No	Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	N	10	10
2	Jumlah Skor	612,5	555
3	Rata-rata	61,25	55,5
4	Simpangan Baku	9,80	5,50
5	Varians	96,18	30,27
6	Maksimum	75	65
7	Minimum	50	50

Dari informasi yang disajikan dalam tabel di atas maka di lihat perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam hal ini perhitungan statistik *pre test* sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Berikut diagram perbedaan perhitungan statistika *pre test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



**Gambar 1. Diagram Data *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

#### **4. Nilai *Post Test* Perkembangan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

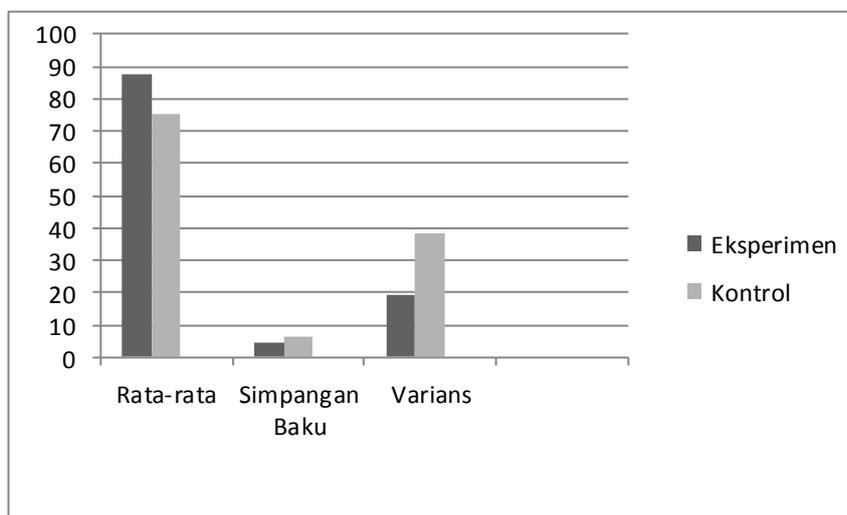
Dari hasil *post test* di atas, diperoleh nilai rata-rata sosial emosional anak usia 5-6 tahun pada kelompok eksperimen adalah 85,75 sedangkan nilai rata-rata sosial emosional anak pada kelompok kontrol adalah 75,5. Ternyata dari pengujian nilai *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah memiliki perbedaan, karena telah diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk kelompok eksperimen diterapkan pendekatan Montessori

sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan dengan model pembelajaran kelompok.

**Tabel 4. Hasil *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

No	Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	N	10	10
2	Jumlah Skor	857,5	755
3	Rata-rata	85,75	75,5
4	Simpangan Baku	4,41	6,21
5	Varians	19,51	38,61
6	Maksimum	92,5	87,5
7	Minimum	80	70

Dari informasi yang disajikan dalam tabel di atas maka di lihat perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam hal ini perhitungan statistik pre test sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Berikut diagram perbedaan perhitungan statistika *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



**Gambar 2. Diagram Data Post Test Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

**Tabel 5. Rata-rata Perkembangan Sosial Emosional Anak, *Pre Test dan Post Test***

Keterangan	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Jumlah Nilai	612,5	857,5	555	755
Rata-rata	61,25	85,75	55,5	75,5

**5. Pengaruh pendekatan Montessori terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di RA Husna Al-Fauzan**

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak yang mengikuti penerapan pendekatan Montessori. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai kelas eksperimen di peroleh nilai  $t_{hitung} = 72,058$  dengan taraf  $\alpha = 0,050$  didapat tabel t pada dk 8 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,306$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

**Tabel Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

No	Kelas	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
1	Eksperimen	72,058	2,306	Thitung > Ttabel
2	Kontrol	76,335	2,306	Thitung > Ttabel

Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post test* dari kelompok eksperimen dengan nilai  $t_{hitung} = 42,531$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dk 8 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,306$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam bentuk tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Nilai Post Test Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Skor Rata-rata Nilai Post Test		DK	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	Kontrol				
857,5	75,5	8	42,531	2,306	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini didasarkan pada rata-rata skor hasil perkembangan sosial emosional anak. Rata-rata nilai post test anak yang belajar menggunakan pelaksanaan pendekatan Montessori adalah 857,5 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata post test perkembangan sosial emosional anak yang belajar menggunakan model pembelajaran kelompok adalah 75,5 pada kategori lebih rendah.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian di RA Husna Al-Fauzan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil analisis dan uji statistik maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendekatan Montessori pada anak kelompok B di RA Husna Al-Fauzan sudah berjalan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kegiatan yang mendukung sesuai dengan prinsip pendekatan Montessori yaitu: a) kegiatan sensori, b) kehidupan praktis, c) materi akademik.
2. Perkembangan sosial emosional anak kelompok B di RA Husna Al-Fauzan memiliki peningkatan antara nilai *pre test* dan *post test*. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak yang mampu mencapai nilai BSB (Berkembang Sangat Baik) pada setiap indikator seperti anak membantu teman yang terjatuh tanpa perintah guru, anak tidak marah jika berbagi mainan, anak memisahkan teman yang bertengkar.
3. Dari kedua variabel tersebut telah dilakukan uji hipotesis terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pendekatan Montessori terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di RA Husna Al-Fauzan. Hal ini dibuktikan pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata *pre test* 61,25 dan rata-rata *post test* 85,75 yang berjumlah 10 orang dengan nilai  $t_{hitung} = 72,058$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 8 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.306$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  : ditolak,  $H_a$  : diterima.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, diantaranya:

1. Kepada pendidik, diharapkan dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa yang belum mampu atau masih kurang perkembangan sosial emosionalnya. Pendekatan Montessori terbukti mampu membangkitkan jiwa sosial emosional anak, pendidik dapat mengulik lebih banyak perkembangan apa lagi yang dapat diperoleh dari pendekatan Montessori.
2. Kepada peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian variabel yang

berhubungan dengan Montessori atau pendekatan lainnya yang mampu meningkatkannya perkembangan sosial emosional anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Maisarah. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Akasha Sakti.
- Nasution, R. A. (2017). Penanaman Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini Dalam Metode Maria Montessori. *Raudhah*, 5(2).
- Pito, A. (2012). *Pengaruh Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD INKUSI AHSANU AMAL*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syamsu, Y. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.